

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan tentang Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Sebagai Sarana Orientasi Karir Masa Depan Peserta Didik di MAK Al Irsyad Gajah Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Penelitian ini adalah penelitian yang mencoba untuk memahami fenomena dalam seting dan konteks natural. Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Problem ataupun permasalahan yang terdapat dalam penelitian kualitatif merupakan permasalahan yang tidak bisa diterangkan dan dianalisis melalui data-data statistik sehingga dirasa perlu pendekatan tertentu untuk memahaminya. Penelitian kualitatif merupakan cara untuk memahami perilaku sosial sebagai upaya menjangkau informasi secara mendalam dari suatu fenomena atau permasalahan yang ada di dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2015), 1.

maupun empiris.<sup>3</sup> Banyaknya karya yang menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bukan hanya layak digunakan, tetapi juga telah membantu untuk menggali banyak hal yang tadinya kurang mendapat perhatian.<sup>4</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau fenomena alam secara sistematis, faktual dan akurat.<sup>5</sup> Dengan demikian, peneliti akan berhubungan langsung dengan sumber data penelitian dan memerlukan komunikasi yang lebih mendalam dengan sumber data agar semua pertanyaan penelitian dapat dieksplorasi dengan sempurna. Penelitian ini memfokuskan pada Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Sebagai Sarana Orientasi Karir Masa Depan Di MAK Al Irsyad Gajah Demak.

## B. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu melakukan lokalisasi dan pemilihan kasus untuk situasi atau medan tertentu. Tanpa lokalisasi dan pemilihan kasus, penelitian dengan pendekatan kualitatif tidak akan pernah selesai. Lokalisasi adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus dan situasi masalah yang akan diteliti.<sup>6</sup>

Adapun *setting* penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Sebagai Sarana Orientasi Karir Masa Depan” dilakukan di Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad, Gajah, Demak, karena berdasarkan pengamatan peneliti madrasah tersebut memang benar-benar menggunakan bimbingan konseling karir sebagai upaya membantu orientasi karir bagi masa depan. Sehingga dapat

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 13.

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 122.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 15.

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 91.

mendukung proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah ketika madrasah memasuki tahun ajaran baru 2020/2021 pada bulan September hingga selesai.

### C. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu hal terkait data yang diperlukan peneliti, dan istilah yang lainnya adalah partisipan, karena hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Adapun subjek penelitian dalam efektivitas layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi karir masa depan di MA Al Irsyad Gajah Demak adalah, guru BK, peserta didik, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru mata pelajaran yang mengampu pada tahun ajaran 2020/2021 di MA Al Irsyad Gajah Demak.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informan (orang yang memberi informasi, sumber informasi, dan sumber data) bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga

---

<sup>7</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 88.

aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.<sup>8</sup>

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer atau data tangan adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden atau Narasumber dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling, kepala sekolah, waka kurikulum, siswa dan guru mata pelajaran MA Al Irsyad Gajah Demak.

Peneliti juga menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, dan proses sesuatu. Dalam hal ini peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas, yaitu bagaimana cara guru mengajar, media yang digunakan, dan respon siswa ketika pembelajaran berlangsung.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data jenis ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia di tempat penelitian. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, biasanya berbentuk buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>9</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), 202.

<sup>10</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), 202.

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data-data tentang profil madrasah dan perangkat pembelajaran yang meliputi kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPBK) di Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam melakukan sebuah penelitian, karena bisa dikatakan tujuan dari adanya sebuah penelitian adalah mendapatkan data-data yang diinginkan.

Teknik pengumpulan data adalah tahap paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah sebagai unsur atau instrumen utama dalam penelitian. Karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti umumnya lebih aktif mendatangi subyek penelitian. Siapa yang menjadi subjek penelitian dan dalam suasana apa pengumpulan data itu dilakukan, harus juga menjadi pemikiran peneliti.<sup>11</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut andil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (*observees*).<sup>12</sup> Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 308.

<sup>12</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 72.

mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>13</sup>

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan sumber data secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti berpartisipasi aktif dalam observasi ini karena peneliti adalah alumni peserta didik Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

## 2. Wawancara Bebas Terpimpin

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara bebas terpimpin kepada subjek penelitian, yaitu wawancara yang mengkombinasikan antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.<sup>14</sup>

Adapun dalam wawancara ini pihak-pihak bersangkutan yang dijadikan sebagai sasaran untuk melengkapi data penelitian yaitu:

- a. Kepala Sekolah, guna memperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.
- b. Guru Bimbingan dan Konseling, guna memperoleh gambaran umum ke BK an dan data tentang pelaksanaan efektivitas layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi karir masa depan peserta didik.
- c. Peserta didik/klien, guna memperoleh data tentang sejauh mana partisipasi layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi karir masa depan peserta didik.

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 310.

<sup>14</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>15</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumen resmi sekolah berupa bahan, media dan tehnik layanan bimbingan dan konseling sebagai bahan penguatan observasi dan wawancara serta data dilapangan untuk keperluan si peneliti. Selain itu metode dokumentasi ini juga dapat dijadikan untuk memperoleh data latar belakang keberadaan madrasah meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan para guru, keadaan para peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta berkenaan dengan efektivitas layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi karir di madrasah tersebut.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2016), 107.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Kualitatif sebagai suatu metode penelitian memiliki kriteria tersendiri dalam menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang ditemukan dilapangan. Data yang ditemukan dilapangan dideskripsikan sesuai dengan pandangan subjektif peneliti. Penentuan sudut pandang dan penafsiran peneliti terhadap data di lapangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan intelektual peneliti dalam mengelaborasi sebuah data.<sup>17</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).<sup>18</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, yaitu fokus pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali data sudah benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.<sup>19</sup> Peneliti akan fokus pada pengujian terhadap data yang diperoleh tentang efektivitas layanan bimbingan karir sebagai sarana orientasi karir masa depan peserta didik di MA Al Irsyad Gajah Demak.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016) , 368.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 366

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 370.



direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.<sup>20</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan lapangan dalam berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh dari guru BK, kepala sekolah, waka kurikulum, dan peserta didik di MAK Al Irsyad Gajah Demak.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),, 370.

ini dapat diperoleh melalui beberapa jalan, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data wawancara, membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>21</sup>

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Agar lebih dapat dipercaya, hasil penelitian diperkuat dengan foto-foto atau dokumen autentik yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.<sup>22</sup>

2. Uji Transferability

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372-374.

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### 3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 376-377.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>24</sup>

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini meliputi Data Reduction (reduksi data), Data Display (penyajian data) dan Conclusion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokokpokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah menyimpulkan dan verifikasi data dari data yang sudah di reduksi dan dipaparkan.<sup>25</sup>

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti akan mencari bukti-bukti yang mendukung tentang efektivitas

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 376

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 336-343.

layanan bimbingan karir. Implementasi tersebut akan diteliti apakah dapat meningkatkan kualitas orientasi karir masa depan atau tidak, sehingga (*Conclusion*) akan disimpulkan jika efektivitas layanan bimbingan karir dapat meningkatkan kualitas karir masa depan di MA Al Irsyad gajah Demak tersebut.

